

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh komunikasi personal guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Cilegon penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi personal guru di SMA Negeri 5 Cilegon berada pada katagori baik. Kenyataan ini didukung oleh hasil Analisis data tentang komunikasi personal guru (variabel X) dari 42 responden, maka hasil perhitungan Analisis data Semakin baik pelaksanaan komunikasi personal guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam, maka akan harmonis antara komunikasi personal guru dan siswa, siswa dengan orang tuanya, siswa dengan masyarakat dengan lingkungan sekitarnya. Hasil analisis data komunikasi personal guru (variabel X) diketahui bahwa  $x^2_{hitung} (4,34) < x^2_{tabel} (7,81)$ , dengan demikian dapat diketahui bahwa populasi berdistribusi normal, artinya komunikasi personal guru tergolong baik terbukti dari hasil perhitungan yang cukup signifikan atau dapat dikatakan kepada kondisi yang sedang.
2. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Cilegon berada pada katagori baik. Kenyataan ini didukung oleh hasil Analisis data tentang motivasi belajar (variabel Y) dari 42 responden, maka hasil Analisis data tentang motivasi belajar siswa (variabel Y) diketahui bahwa  $Y^2_{hitung} (7,5) < Y^2_{tabel}$

(7,81), dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian populasi berdistribusi normal, artinya motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkannya komunikasi personal guru.

3. Hasil analisis korelasi pengaruh komunikasi personal guru (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel Y) di SMA Negeri 5 Cilegon dikategorikan kepada kondisi yang sedang. Komunikasi personal guru mempengaruhi sebesar 79,21% terhadap motivasi siswa

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberi motivasi kepada siswa baik guru mata pelajaran maupun guru wali untuk lebih memperhatikan siswa dalam belajar dan meningkatkan pengetahuan agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa.
2. Guru agar selalu berusaha untuk lebih memperhatikan siswa dalam belajar, sebab perhatian guru ketika pembelajaran mendukung adanya motivasi belajar pada siswa. Dan para siswa agar lebih semangat dan giat dalam belajar karena itu akan menjadi kunci keberhasilan dimasa depan.
3. Bagi pembaca selanjutnya semoga penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian-penelitian selanjutnya, diantaranya kesantunan berbahasa, penulisan dan

faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Agar siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan minat belajar siswa dapat terus meningkat dan pada akhirnya siswa dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan.